



DIY Kembali Terjadi Lonjakan Covid-19

9 Calon Perwira Polisi Terinfeksi

YOGYA (KR) - Sebanyak 9 calon perwira polisi Polda DIY terinfeksi virus Korona (Covid-19). Namun dari 9 calon perwira tersebut, 1 orang di antaranya sudah dinyatakan sembuh. Sedangkan 8 orang lainnya masih dalam perawatan.

Informasi adanya calon perwira polisi terinfeksi Covid-19 diumumkan Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih, Jumat (12/6). Namun Berty hanya menyebutkan 8 orang positif saja dan sedang dirawat. Selain itu, juga terdapat tambahan 2 kasus positif lainnya di DIY, sehingga total kasus positif menjadi 10 orang.

"Hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif terdapat 3 anggota yang reaktif, dilakukan swab dan hasilnya satu anggota positif Covid-19 sehingga langsung dirawat di RS Bhayangkara dan saat ini sudah sembuh atau negatif."

Setelah ada satu anggota yang dinyatakan positif, Bidokes Polda DIY kembali melakukan rapid test untuk siswa lainnya dan menghasilkan 9 reaktif. Dari 9 yang reaktif, kemudian dilakukan swab dan menghasilkan 8 positif.

"Delapan anggota yang positif, selama ini mereka sehat tidak mengalami gejala seperti panas tinggi, demam, pilek atau gejala umumnya Covid-19. Namun hari ini mereka menjalani perawatan di RS Bhayangkara untuk menjalani perawatan sesuai penanganan Covid-19. Sedangkan siswa lainnya masih menjalani pendidikan di SPN Seloampiro, urainya semalam."

Kabid Humas menambahkan: 19 anggota tersebut selama menjalani pendidikan di SPN Seloampiro, tidur di SPN dan tidak diizinkan pulang ke rumah. Sedangkan tracing kepada kontak erat 8 polisi positif, dilakukan oleh Dinkes. Kedelapan Bintara polisi tersebut, bertugas di tempat yang berbeda di Polda DIY maupun jajaran. Hanya saja selama menjadi siswa, tugas sementara ditanggalkan dan fokus pada pendidikan di SPN Seloampiro.

"Mereka adalah Bintara yang ikut pendidikan untuk jadi perwira pertama. Dari Bintara mau ke Ipda (Inspektur Polisi Dua), ya pangkatnya dari Brigadir sekitar itu," pungkasnya.

(AyuIra/Ria/Ru/Wid) -

Bersambung hal 7 kol 1

1. tambahan 10 kasus positif, sehingga total kasus positif Covid-19 di DIY menjadi sebanyak 262 kasus. Delapan kasus positif tersebut berdasarkan informasi dari RS yang sebagian besar adalah OTG siswa Sekolah Inspektur Polisi (SIP) Setukpa Lembaga Pendidikan Polri (Lemdikpol) Sukabumi lanjut belajar daring di Sekolah Polisi Negara (SPN) Seloampiro Bantul," papar

2. Berty menjelaskan sepuluh kasus positif Covid-19 tersebut yaitu kasus 255 laki-laki (25) warga Sleman dengan riwayat perjalanan dari Demak, kasus 256 laki-laki (36) warga Bantul, kasus 257 laki-laki (39) warga Sleman, kasus 258 laki-laki (37) warga Sleman dan kasus 259 laki-laki (34) warga Sleman. Selanjutnya kasus 260 laki-laki (33) warga Bantul, kasus 261 laki-laki (36) warga Bantul, kasus 262 laki-laki (35) warga Kota Yogyakarta, kasus 263 laki-laki (34) warga Kota Yogyakarta dan kasus 264 laki-laki (36) warga Bantul dengan riwayat perjalanan dari Surabaya.

3. "Riwayat kasus 256 hingga kasus 263 merupakan hasil tracing kontak Polda DIY yang pulang dari Sukabumi. Kasus ini yang sedang ditelusuri karena awalnya ada yang positif dari para siswa yang ada di SPN lalu semuanya dilakukan RDT dan swab," imbuh Berty.

4. Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY tersebut menyampaikan laporan kesembuhan kasus positif hanya ada satu kasus sembuh sehingga total kasus sembuh menjadi 196 kasus di DIY. Satu kasus sembuh tersebut adalah

5. taranya sudah dinyatakan sembuh. Sedangkan 8 orang lainnya masih dalam perawatan.

Informasi adanya calon perwira polisi terinfeksi Covid-19 diumumkan Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih, Jumat (12/6). Namun Berty hanya menyebutkan 8 orang positif saja dan sedang dirawat. Selain itu, juga terdapat tambahan 2 kasus positif lainnya di DIY, sehingga total kasus positif menjadi 10 orang.

"Hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif terdapat 3 anggota yang reaktif, dilakukan swab dan hasilnya satu anggota positif Covid-19 sehingga langsung dirawat di RS Bhayangkara dan saat ini sudah sembuh atau negatif."

Setelah ada satu anggota yang dinyatakan positif, Bidokes Polda DIY kembali melakukan rapid test untuk siswa lainnya dan menghasilkan 9 reaktif. Dari 9 yang reaktif, kemudian dilakukan swab dan menghasilkan 8 positif.

"Delapan anggota yang positif, selama ini mereka sehat tidak mengalami gejala seperti panas tinggi, demam, pilek atau gejala umumnya Covid-19. Namun hari ini mereka menjalani perawatan di RS Bhayangkara untuk menjalani perawatan sesuai penanganan Covid-19. Sedangkan siswa lainnya masih menjalani pendidikan di SPN Seloampiro, urainya semalam."

Kabid Humas menambahkan: 19 anggota tersebut selama menjalani pendidikan di SPN Seloampiro, tidur di SPN dan tidak diizinkan pulang ke rumah. Sedangkan tracing kepada kontak erat 8 polisi positif, dilakukan oleh Dinkes. Kedelapan Bintara polisi tersebut, bertugas di tempat yang berbeda di Polda DIY maupun jajaran. Hanya saja selama menjadi siswa, tugas sementara ditanggalkan dan fokus pada pendidikan di SPN Seloampiro.

"Mereka adalah Bintara yang ikut pendidikan untuk jadi perwira pertama. Dari Bintara mau ke Ipda (Inspektur Polisi Dua), ya pangkatnya dari Brigadir sekitar itu," pungkasnya.

(AyuIra/Ria/Ru/Wid) -

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005